



- c. Kebijakan umum manajemen proses bisnis ditetapkan sebagai berikut:
    - 1) Manajemen proses bisnis mengatur keselarasan proses bisnis antara induk dan anak perusahaan dengan menggunakan standar atau acuan yang sama.
    - 2) Manajemen proses bisnis merupakan acuan dasar dalam proses pengelolaan kegiatan perusahaan.
  - d. Prinsip penyusunan proses bisnis meliputi:
    - 1) definitif, yaitu suatu peta proses bisnis harus memiliki batasan, masukan, serta keluaran yang jelas;
    - 2) urutan, yaitu suatu peta proses bisnis harus terdiri atas aktivitas yang berurutan;
    - 3) pelanggan atau pengguna layanan, yaitu pelanggan akhir menerima hasil dari proses lintas unit organisasi;
    - 4) nilai tambah, yaitu transformasi yang terjadi dalam proses harus memberikan nilai tambah pada penerima;
    - 5) keterkaitan, yaitu suatu proses tidak dapat berdiri melainkan harus terkait dalam suatu struktur organisasi;
    - 6) fungsi silang, yaitu suatu proses mencakup hasil kerja sama beberapa fungsi dalam satu organisasi; dan
    - 7) sederhana representatif, yaitu mewakili seluruh aktivitas organisasi tanpa terkecuali dan digambarkan secara sederhana.
3. Manajemen Organisasi
- a. Manajemen organisasi merupakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian pengelompokan Tenaga Kerja untuk penciptaan model operasi dan desain organisasi yang selaras dengan strategi perusahaan dan dilengkapi dengan pembagian tugas yang tegas dan efektivitas tata kelola.
  - b. Ruang lingkup manajemen organisasi meliputi:
    - 1) pedoman manajemen organisasi yang terdiri atas:
      - a) pedoman pengembangan organisasi;
      - b) pedoman analisis jabatan; dan
      - c) pedoman evaluasi jabatan dan pengelompokan jabatan;
    - 2) organisasi dan tata kerja yang terdiri atas struktur organisasi, formasi jabatan, serta tugas pokok dan fungsi jabatan;

3) uraian ...

Paraf 